

► PEMERIKSAAN BPK

PT Ampuh Sejahtera Bantah Hambat Audit

SUKOHARJO—Manajer Teknis PT Ampuh Sejahtera, Ajiyono, menyatakan pihaknya tidak pernah melarang atau menghalangi Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) untuk mengaudit proyek Pasar Ir. Soekarno yang dikerjakan perusahaannya. Namun, ia meminta Pemkab Sukoharjo menyesuaikan dengan prosedur yang ada.

“Setelah perusakan rantai pagar Sabtu (18/1) lalu, kami tidak disurati lagi. Hari ini [kemarin] saya mendapat kabar rantai pagar masuk pasar lagi-lagi dirusak oleh Pemkab. Saya malah bertanya, saat ini, PT Ampuh Sejahtera dianggap apa oleh Pemkab?” ujar saat diwawancarai *Espos* melalui telepon, Selasa (21/1).

Terkait pernyataan Sekda yang menyatakan Pemkab sudah membayar 75 persen dari nilai kontrak proyek sehingga secara material bangunan pasar adalah milik Pemkab, Ajiyono menilai Sekda tidak memahami permasalahan pasar secara utuh. “Sekarang, yang namanya kontrak, apa ada kontrak 75 persen? Kontrak

itu utuh, 100 persen. Saya mengakui Pemkab sudah membayar kami senilai 75 persen atau sekitar Rp18 miliar. Tapi bagaimana jika BPK menemukan kerusakan pada 25 persen sisa kontrak? Bagaimana Pemkab akan bersikap?”

Menurutnya, kunci utama penyelesaian permasalahan Pasar Ir. Soekarno adalah menyelesaikan perselisihan kontrak. Setelah masalah kontrak selesai, barulah Pemkab melibatkan pihak ketiga seperti auditor BPK.

“Jika mengacu pernyataan Sekda, pihak auditor seharusnya membatasi audit pada 75 persen proyek milik Pemkab. Padahal, kontrak itu seharusnya utuh,” kata dia.

Ia juga menyatakan sesuai undang-undang, proyek yang belum diserahkan masih menjadi kewenangan rekanan atau kontraktor. Menurut dia, Pasar Ir. Soekarno masih di bawah otoritas PT Ampuh Sejahtera.

“Saat kontrak ditandatangani, ada surat penyerahan lapangan dari pejabat pembuat komitmen (PPK) kepada kontraktor. Kalau itu belum dikembalikan,

otomatis kami masih memiliki otoritas terhadap proyek tersebut,” kata dia.

Ketua Himpunan Pedagang Pasar Kota Sukoharjo (HPPKS), Fajar Purwanto, meminta PT Ampuh Sejahtera legawa. Kontraktor tersebut dimintanya tidak *ngotot* mempertahankan pandangan mereka. “Pedagang sudah dua tahun menunggu kepastian pasar. Dalam hal ini kami mendukung sikap Pemkab.” (Ivan Andimuhtarom/Kurniawan)

LENSA BISNIS

Komunikasikan aktivitas bisnis

● Seminar Strategi Sukses Bisnis

